

ABSTRAK

Roudlotul Balqis Umma Icham, Analysis of Determining Rates for Inpatient Services at Community Health Centers Using Marginal Cost Pricing and Activity-Based Costing Methods (Case Study at Sumobito District Health Center, Jombang Regency)

Prefecture. The objective of this research is to: (1) To find out the unit cost of Inpatient Care in accordance with Regulation No. 35 of 2020, (2) To know the difference in the amount of cost using Margonal Cost Prices, Activity Based Costing and Rates in Regulation no. 35 in 2020, (3) To know whether there is a need for a change in the Rules of the Inpatients No. 35. The type of data used in this research is documentary and the source of data is secondary data, i.e. data obtained from the administrative, accounting, and locket sections. The data covers patient visits in 2022, cash income in 2021, cash expenditure in 2022 and puskesmas profiles. The results of this study are: (1) Tariff determination on puskesmas according to Perbub No. 35 in 2020 still using the unit cost method. (2) The result of the calculation of hospital services using the MPC method is higher than the tariff has been established but on the administration is lower than the already established, (3) the result of treatment of the hospital using the ABC method is greater than the other two methods but on administration is less than the two other methods. The conclusion of this research is that the method that can be applied to the determination of rates is ABC method. This is because ABC method can guarantee accuracy in determining the basic price of hospital with the use of costs in each activity not out of calculation. As for the MCP method, the cost is charged according to the existing service but with the same trigger resulting in less burden distribution for different servers.

ABSTRAK

Roudlotul Balqis Umma Icham, Analisis Penetapan Tarif Pelayanan Rawat Inap pada Puskesmas Menggunakan Metode Marginal Cost Pricing dan Activity-Based Costing (Studi Kasus Pada Puskesmas Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang)

Tujuan Penelitian ini adalah untuk : (1) Untuk mengetahui biaya satuan pada Rawat Inap menurut Peraturan Bupati No 35 tahun 2020, (2) Untuk mengetahui perbedaan jumlah biaya dengan menggunakan *Marginal Cost Pricing*, *Activity-Based Costing* dan tarif pada Peraturan Bupati No 35 tahun 2020, (3) Untuk mengetahui apakah perlu adanya perubahan tarif pada Peraturan Bupati No. 35 Tahun 2020.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah documenter dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bagian administrasi, akuntansi, dan loket. Data tersebut meliputi kunjungan pasien per tahun 2022, pemasukan kas per tahun 2022, pengeluaran kas per tahun 2022, dan profil puskesmas.

Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Penentuan tarif pada puskesmas menurut Perbub No 35 tahun 2020 masih menggunakan metode Unit Cost. (2) Hasil perhitungan pelayanan rawat inap menggunakan metode MPC lebih tinggi daripada tarif yang telah ditetapkan namun pada administrasi lebih rendah daripada yang sudah ditetapkan, (3) Hasil dari perhitungan rawat inap menggunakan metode ABC lebih tinggi daripada kedua metode yang lain namun pada administrasi lebih rendah daripada kedua metode yang lain.

Kesimpulan penelitian ini adalah metode yang dapat diterapkan pada penentuan tarif adalah metode ABC. Hal ini dikarenakan metode ABC dapat menjamin keakuratan dalam penentuan harga pokok rawat inap dengan penggunaan biaya di setiap aktivitas tidak luput dari perhitungan. Sedangkan pada metode MCP biaya yang dibebankan sesuai dengan pelayanan yang ada namun dengan pemicu yang sama yang mengakibatkan pembagian beban yang kurang untuk pelayanan yang beragam.